PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA BERDASARKAN *INDONESIA STOCK EXCHANGE INDUSTRIAL CLASSIFICATION* SEBELUM DAN SETELAH *TAX AMNESTY*

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister

RISKI ALFI

NIM. B2091221012

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Riski Alfi
NIM	: B2091221012
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Tesis	: Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Indonesia *Stock Exchange Industrial Clasification* sebelum dan setelah *Tax Amnesty*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat darikarya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, 31 Juli 2025



Riski Alfi
NIM. B2091221012

i

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Riski Alfi
NIM	: B2091221012
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Tesis	: Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Indonesia *Stock Exchange Industrial Clasification* sebelum dan setelah *Tax Amnesty*

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Akuntansi.**

Demikian surat Pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan..

Pontianak, 31 Juli 2025



Riski Alfi
NIM. B2091221012

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Indonesia Stock Exchange Industrial Clasification Sebelum dan Setelah Tax Amnesty

ini diajukan oleh:

Nama	:	Riski Alfi
NIM	:	B2091221012
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	:	31 Juli 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/ bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA NIP. 197307311997022001	28/08 2025	
Pembimbing II	Helisa Noviarti, SE, MM NIP. 197511182002122001	4/08 2025	
Penguji I	Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA NIP. 197906182002122003	07/08 2025	
Penguji II	Gita Desyana, SE, MM, Ak, CA NIP. 197212252000122001	14/08 2025	

Pontianak, September 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucap Puji Syukur Kepada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Indonesia *Stock Exchange Industrial Clasification* sebelum dan setelah *Tax Amnesty*". Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan jenjang strata II pada Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

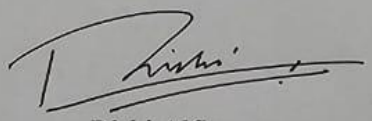
Selama penulisan tesis ini, penulis menerima bimbingan, bantuan, arahan, serta petunjuk dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam perkembangan penulisan tesis ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., M.Si., F.C.B.Arb., sebagai Rektor Universitas Tanjungpura selaku pimpinan tertinggi Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, MM., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, saran, masukan, dan koreksi sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Helisa, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, waktu, arahan, kesempatan berdiskusi, saran hingga masukan demi perbaikan tesis ini.
6. Ibu Dr. Kristina Yunita, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi untuk perbaikan tesis ini.
7. Ibu Gita Desyana, SE., MM., Ak., CA., selaku Penguji II yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi untuk perbaikan tesis ini.

8. Yang teristimewa kepada Almarhumah Ibu saya, Ayah saya, Istri saya, Kakak saya, Abang Ipar saya, Ibu Sambung saya, dan Bapak Ibu Mertua saya yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat dan nasehat sehingga dapat terselesaikannya Pendidikan ini.
9. Rekan-Rekan Maksi Angkatan XVII yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Dimana telah mendukung dalam perkuliahan dan telah berjuang bersama dalam menempuh Pendidikan di Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak

Harapan penulis agar tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sebagai referensi karya ilmiah, namun penulis juga menyadari bahwa terdapat ketidaksempurnaan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang bersifat konstruksi sebagai perbaikan penelitian

Pontianak, 31 Juli 2025
Penulis



Riski Alfi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* sebelum dan setelah *tax amnesty*. Data penelitian menggunakan data sekunder yang diambil melalui website Bursa Efek Indonesia, website masing-masing perusahaan maupun website-website lain yang dapat menunjukkan data keuangan perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dan populasi. Peneliti menemukan 419 perusahaan yang mengikuti tax amnesty dari 910 perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar pada tanggal 21 Januari 2024. Dari 419 perusahaan yang mengikuti tax amnesty tersebut diperoleh 204 perusahaan yang memiliki data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu data keuangan 3 tahun sebelum *tax amnesty* (2013-2015) dan 8 tahun setelah *tax amnesty* (2017-2024). Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan uji parametrik saat data berdistribusi normal, pada saat data tidak berdistribusi normal menggunakan uji nonparametrik wilcoxon menggunakan software SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak perusahaan yang mengikuti *tax amnesty* yang mengalami penurunan profitabilitas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara umum terdapat perbedaan profitabilitas pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah *tax amnesty*. Adapun indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA), *return on equity (*ROE*), net profit margin (*NPM*).*

Kata Kunci: Pajak, Pengampunan Pajak, PSAK 70, Bursa Efek Indonesia, Klasifikasi sektor Industri, Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a difference in the profitability of companies listed on the Indonesia Stock Exchange based on the Indonesia Stock Exchange Industrial Classification before and after the tax amnesty. The research data uses secondary data collected from the Indonesia Stock Exchange website, the websites of each company, and other websites that can show the financial data of the companies that are sampled and the population. Researchers found 419 companies participating in the tax amnesty out of 910 companies on the Indonesia Stock Exchange listed on January 21, 2024. Of the 419 companies participating in the tax amnesty, 204 companies obtained data that are in accordance with this study, namely financial data 3 years before the tax amnesty (2013-2015) and 8 years after the tax amnesty (2017-2024). This type of research is quantitative research with parametric tests when the data is normally distributed, when the data is not normally distributed using the nonparametric Wilcoxon test using SPSS 27 software. The results show that more companies participating in the tax amnesty experienced a decrease in profitability. The research results also show that there is a general difference in profitability between companies listed on the Indonesia Stock Exchange before and after the tax amnesty. The profitability indicators used in this study are return on assets (ROA), return on equity (ROE), and net profit margin (NPM).

Keywords: Tax, Tax Amnesty, PSAK 70, Indonesia Stock Exchange,* Industrial Sector Classification, *Profitability.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TESIS ii
UCAPAN TERIMA KASIH iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Kontribusi Penelitian 5
1.4.1. Kontribusi Teoritis 5
1.4.2. Kontribusi Praktis 5
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. Landasan Teori 7
2.1.1. Pajak (*tax*) 7
2.1.2. Pengampunan Pajak (*tax amnesty*) 9
2.1.3. PSAK 70 / PSAK 370 11
2.1.4. Laporan Keuangan 12
2.1.5. Profitabilitas 13
2.2. Kajian Empiris 15
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 26
2.3.1. Kerangka Konseptual 26
2.3.2. Hipotesis Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN 45
3.1. Bentuk Penelitian 45
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 45

3.3. Data Penelitian 45
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian 46
3.5. Variabel Penelitian 47
3.5.1. Pengampunan Pajak (*tax amnesty*) 46
3.5.2. Profitabilitas 46
3.6. Metode Analisis 49
BAB IV PEMBAHASAN 51
4.1. Gambaran Umum Penelitian 51
4.2. Pengujian Normalitas 69
4.3. Pengujian Hipotesis 84
BAB V PENUTUP 105
5.1. Kesimpulan 105
5.2. Keterbatasan Penelitian 107
5.3. Rekomendasi 107
DAFTAR PUSTAKA 108
LAMPIRAN 112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Porsi Target Penerimaan Perpajakan dibandingkan APBN Indonesia 2007-2025 1
Tabel 2.1 Kajian Empiris..... 15
Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan yang mengikuti *tax amnesty* 46
Tabel 4.1 Perusahaan sektor *Basic Materials* 52
Tabel 4.2 Perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* 54
Tabel 4.3 Perusahaan sektor *Consumer non Cyclicals*..... 56
Tabel 4.4. Perusahaan sektor *Energy*..... 58
Tabel 4.5 Perusahaan sektor *Financials* 59
Tabel 4.6 Perusahaan sektor *Healthcare* 61
Tabel 4,7.Perusahaan sektor *Industrials* 62
Tabel 4.8 Perusahaan sektor *Infrastructures* 63
Tabel 4.9 Perusahaan sektor *Properties and Real Estate* 65
Tabel 4.10 Perusahaan sektor *Technology*..... 67
Tabel 4.11 Perusahaan sektor *Transportation and Logistics*..... 68
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Keseluruhan 69
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Sektor *Basic Materials* 70
Tabel 4.14 Kesimpulan Hasil Uji Normalitas Sektor *Basic Materials*..... 71
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Sektor *Consumer Cyclicals* 71
Tabel 4.16 Kesimpulan Hasil Uji Normalitas Sektor *Consumer Cyclicals*..... 72
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Sektor *Consumer non Cyclicals* 73
Tabel 4.18 Kesimpulan Hasil Uji Normalitas Sektor *Consumer non Cyclicals*. 73
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Sektor *Energy* 74
Tabel 4.20 Kesimpulan Hasil Uji Normalitas Sektor *Energy*..... 74
Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Sektor *Financials* 75
Tabel 4.22 Kesimpulan Hasil Uji Normalitas Sektor *Financials* 76
Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas Sektor *Healthcare*..... 76
Tabel 4.24 Kesimpulan Hasil Uji Normalitas Sektor *Healthcare* 77
Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas Sektor *Industrials* 78
Tabel 4.26 Kesimpulan Hasil Uji Normalitas Sektor *Industrials*..... 78

Tabel 4.27 Hasil Uji Normalitas sektor *Infrastructures* 79
Tabel 4.28 Kesimpulan Hasil Uji Normalitas Sektor *Infrastructures* 79
Tabel 4.29 Hasil Uji Normalitas sektor *Properties and Real Estate* 80
Tabel 4.30 Kesimpulan Hasil Uji Normalitas Sektor *Prop and Real Estate* 81
Tabel 4.31 Hasil Uji Normalitas sektor *Technology* 81
Tabel 4.32 Kesimpulan Hasil Uji Normalitas Sektor *Technology* 82
Tabel 4.33 Hasil Uji Normalitas sektor *Transportation and Logistics* 83
Tabel 4.34 Kesimpulan Hasil Uji Normalitas sektor *Trans and Logistics* 83
Tabel 4.35 Hasil Uji Hipotesis Keseluruhan 85
Tabel 4.36 Rank Keseluruhan 86
Tabel 4.37 Hasil Uji Hipotesis Sektor Basic Materials 87
Tabel 4.38 Hasil Uji Hipotesis Sektor Consumer Cyclicals 88
Tabel 4.39 Rank Sektor Consumer Cyclical 89
Tabel 4.40 Hasil Uji Hipotesis Sektor Consumer non Cyclicals 90
Tabel 4.41 Rank Sektor Consumer non Cyclicals 91
Tabel 4.42 Hasil Uji Hipotesis Sektor Energy 92
Tabel 4.43 Hasil Uji Hipotesis Sektor Financials 93
Tabel 4.44 Rank Sektor Fianncials 94
Tabel 4.45 Hasil Uji Hipotesis Sektor Healthcare 95
Tabel 4.46 Hasil Uji Hipotesis Sektor Industrials 95
Tabel 4.47 Hasil Uji Hipotesis Sektor Infrastructures 96
Tabel 4.48 Rank Sektor Infrastructures 97
Tabel 4.49 Hasil Uji Hipotesis Sektor Properties and Real Estate 98
Tabel 4.50 Rank Sektor Properties and Real Estate 99
Tabel 4.51 Hasil Uji Hipotesis Sektor Technology 100
Tabel 4.52 Hasil Uji Hipotesis Sektor Transportation and logistics 101
Tabel 4.53 Ranks Sektor Transportation and logistics 102
Tabel 4.54 Penurunan atau Peningkatan Rasio Profitabilitas 102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian..... 27

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada tanggal 17 Oktober 2024 telah diundangkan Undang-Undang nomor 62 tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang nomor 62 tahun 2024 tersebut diketahui bahwa pada tahun 2025 Pemerintah menetapkan target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp. 3.005.127.683.257.000 (tiga ribu lima triliun seratus dua puluh tujuh milyar enam ratus delapan puluh tiga juta dua ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) yang salah satunya bersumber dari penerimaan perpajakan. Penerimaan Perpajakan pada tahun 2025 direncanakan sebesar Rp. 2.490.911.571.145.000 (dua ribu empat ratus sembilan puluh triliun sembilan ratus sebelas milyar lima ratus tujuh puluh satu juta seratus empat puluh lima rupiah) atau 82,89 % dari target penerimaan APBN tahun 2025. Berikut peneliti tampilkan porsi target penerimaan perpajakan dibandingkan APBN Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan 2025.

Tabel 1.1.

Porsi Target Penerimaan Perpajakan dibandingkan APBN Indonesia 2007-2025

Tahun	APBN (Rupiah)	Target Penerimaan Perpajakan (Rupiah)	Persentase Penerimaan Perpajakan atas APBN
2007	694.087.881.512.000	492.010.893.000.000	71%
2008	894.990.546.173.000	609.227.490.000.000	68%
2009	870.998.991.279.000	631.931.723.000.000	73%
2010	992.398.789.998.000	720.764.533.000.000	73%

2011	1.169.914.639.272.000	831.745.348.636.000	71%
2012	1.358.205.043.200.000	968.293.241.511.000	71%
2013	1.502.005.024.993.000	1.099.943.585.138.000	73%
2014	1.635.378.485.045.000	1.246.106.955.600.000	76%
2015	1.761.642.817.235.000	1.489.255.488.129.000	85%
2016	1.786.225.025.908.000	1.539.166.244.581.000	86%
2017	1.736.060.149.915.000	1.472.709.861.675.000	85%
2018	1.894.720.327.977.000	1.618.095.493.162.000	85%
2019	2.165.111.815.814.000	1.786.378.650.376.000	83%
2020	1.699.948.459.678.000	1.404.507.505.772.000	83%
2021	1.743.648.547.327.000	1.444.541.564.794.000	83%
2022	1.846.136.669.813.000	1.783.987.986.654.000	97%
2023	2.463.024.911.395.000	2.021.223.677.000.000	82%
2024	2.802.294.316.629.000	2.309.859.945.000.000	82%
2025	3.005.127.683.257.000	2.490.911.571.145.000	83%

Sumber : Data diolah, 2025

Dari Tabel 1.1 diatas diketahui bahwa penerimaan perpajakan masih menjadi sumber penerimaan negara yang paling utama. Menyadari akan pentingnya penerimaan perpajakan bagi APBN Negara, Pemerintah yang dalam hal ini diwakilkan oleh Direktorat Jenderal Pajak terus berupaya meningkatkan penerimaan perpajakan, baik dengan ekstensifikasi maupun intensifikasi penerimaan perpajakan. Salah satu yang dilakukan oleh Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan penerimaan pajak yang terus meningkat adalah dengan menerbitkan program pengampunan pajak (*tax amnesty*). Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 1 Juli 2016 mengundangkan undang-undang nomor 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia pada rapat paripurna ke-8 masa persidangan I tahun sidang 2024-2025 menyetujui 176 rancangan undang-undang (RUU) masuk program legislasi nasional

(prolegnas) tahun 2025–2029 dan 41 RUU masuk prolegnas prioritas 2025. Dimana dari 41 RUU yang masuk prolegnas prioritas 2025 tersebut terdapat RUU tentang pengampunan pajak (*tax amnesty*). Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah berselang 9 tahun sejak berlakunya undang-undang nomor 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak pada tanggal 1 Juli 2016, DPR RI menilai bahwa perlu mengkaji kembali program pengampunan pajak (*tax amnesty*).

Program *tax amnesty* atau pengampunan pajak yang dilaksanakan sebagai amanat undang-undang nomor 11 tahun 2016 berlaku dari tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Maret 2017. Ketika program pengampunan pajak diberlakukan, terdapat beberapa perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang mengikuti program *tax amnesty*. Program *tax amnesty* di Indonesia memberi dampak yang berbeda bagi setiap sektor perusahaan (emiten) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 25 Januari 2021 mengimplementasikan klasifikasi baru atas sektor dan industri perusahaan tercatat dengan nama "*Indonesia Stock Exchange Industrial Classification*" atau IDX-IC. Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 25 Januari 2021 membagi perusahaan-perusahaan dipasar saham menjadi 11 kelompok yaitu sektor barang baku (b*asic materials*), sektor barang konsumer primer (c*onsumer cyclicals*), sektor barang konsumer non-primer (*consumer non-cyclicals*), sektor energi (*energy*), sektor keuangan (f*inancials*), sektor kesehatan (*healthcare*), sektor perindustrian (i*ndustrials*), sektor infrastruktur (*infrastuctures*), sektor properti dan real estate (*properties and real estate*), sektor teknologi (*technology*), dan sektor transportasi dan logistik (t*ransportation and logistic*).

Salah satu indikator suatu perusahaan memanfaatkan pengampunan pajak atau *tax amnesty* dapat dilihat dengan adanya harta bersih dan ekuitas yang bertambah. Hal tersebut langsung disikapi oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dengan mengeluarkan PSAK 70 akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak. Penambahan aset yang dimiliki oleh perusahaan dan penambahan instrumen finansial perusahaan ini seharusnya dimanfaatkan

dengan baik oleh perusahaan dan memberi efek peningkatan kinerja keuangan pada laporan keuangan tahunan perusahaan. Vireyto & Sulasmiyati (2017) menyatakan bahwa investor dalam menanamkan modalnya akan memperhatikan tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan melihat indikator-indikator keuangan perusahaan tersebut.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam pengelolaan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba merupakan sumber dana internal perusahaan yang paling utama, karena merupakan hasil kegiatan operasionalnya. Besarnya laba dapat menunjukkan kompetensi manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Profitabilitas dapat dijadikan acuan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mempunyai peluang yang lebih besar untuk meningkatkan nilai perusahaan (Wijayaningsih & Yulianto, 2021). Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, Menurut Kasmir (2020) menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba diantaranya adalah menggunakan rasio *profit margin (profit margin on sales)*, rasio r*eturn on investment* (ROI), rasio r*eturn on equity* (ROE), dan laba per lembar saham.

Hal-hal tersebut diatas membuat Peneliti ingin meneliti profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* sebelum dan setelah mengikuti *tax amnesty*. Peneliti berharap dapat mengetahui apakah profitabilitas perusahaan-perusahaan berdasarkan *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* yang mengikuti t*ax amnesty* meningkat, menurun atau tetap setelah mengikuti program t*ax amnesty*. Adapun judul penelitian ini adalah "Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* Sebelum dan Setelah *Tax Amnesty*".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* Sebelum dan Setelah *Tax Amnesty* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan penelitian. Tujuan penelitian didalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* Sebelum dan Setelah *Tax Amnesty.*

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai profitabilitas, perpajakan, dan standar akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong minat calon peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model penelitian dengan topik yang serupa.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat baik itu investor, perusahaan (manajemen dan karyawan), dan pemerintah terkait pentingnya profitabilitas perusahaan, kebijakan fiskal negara, perpajakan, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Penulis akan menjabarkan secara singkat susunan penulisan pada penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari lima bab yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang dilakukannya penelitian. Pada bab ini juga didentifikasi permasalah dan tujuan penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan kontribusi penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang akan digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian. Perbedaan hasil penelitian terdahulu dapat dibaca pada bagian kajian teoritis. Bab ini juga menjelaskan kerangka konseptual dan penyusunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang bentuk, tempat, dan waktu penelitian dilakukan. Objek penelitian juga dibahas dari populasi, sampel, hingga kriteria pengambilan sampel. Bab ini juga membahas jenis, sumber, dan metode pengumpulan data, serta menjelaskan teknik analisis untuk memperoleh hasil penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan hasil pengujian yang telah dilakukan. Pada bab ini juga akan dibahas keputusan penerimaan dan penolakan hipotesis penelitian. Selain itu, bab ini akan membahas hasil penelitian secara terperinci untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan atas keseluruhan penelitian yang dilakukan dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Pada bab ini juga akan diuraikan secara singkat implikasi penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, keterbatasan penelitian yang dilakukan juga akan disampaikan pada bab ini dengan tujuan untuk membantu peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitiannya.